

ABSTRAK

Swamedikasi adalah upaya yang dilakukan individu untuk mengobati penyakit ringan secara mandiri dengan obat-obatan tanpa resep dokter. Obat-obatan yang digunakan dalam swamedikasi meliputi Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, dan Obat Wajib Apotek. Pada pelaksanaannya, kesalahan pengobatan terjadi karena kurangnya pengetahuan dan penggunaan obat secara rasional. Oleh karena itu, pengetahuan dan tindakan yang benar dan tepat diperlukan dalam swamedikasi sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pengobatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan dan tindakan pada penggunaan obat serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat semester dengan pengetahuan dan tindakan penggunaan obat pada mahasiswa S-1 Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan Teknik *Stratified Random Sampling* dan pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistic deskriptif, uji normalitas dan uji korelasi *spearman*.

Tingkat Pengetahuan responden terhadap penggunaan obat sebesar 94,55% (104 responden) masuk dalam kategori “Baik” dan sebesar 5,45% (6 responden) masuk dalam kategori “Sedang”. Tindakan responden dalam penggunaan obat sebesar 34,55% (38 responden) masuk dalam kategori “Sangat Baik”, 62,73% (69 responden) masuk dalam kategori “Baik”, 2,73% (3 responden) masuk dalam kategori “Cukup”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan pada tingkat pengetahuan terhadap tindakan berkategori “Cukup”, dan hubungan signifikan pada semester terhadap tingkat semester berkategori “Cukup”, serta tidak terdapat hubungan signifikan pada semester terhadap Tindakan berkategori “Sangat Lemah”.

Kata kunci : Pengetahuan, Tindakan, Mahasiswa S1 Farmasi, Obat

ABSTRACT

Self-medication is an effort made by individuals to treat minor illnesses independently with medicines without a doctor's prescription. Drugs used in self-medication include Over-the-Counter Medicines, Limited Over-the-Counter Medicines, and Pharmacy Mandatory Medicines. In practice, medication errors occur due to a lack of knowledge and rational use of drugs. Therefore, correct and appropriate knowledge and actions are needed in self-medication so that it can increase the success of treatment.

This study aims to analyze the level of knowledge and practice on the use of over-the-counter drugs and to determine whether there is a relationship between semester level and knowledge and practice of drug use in undergraduate students of Pharmacy, Sanata Dharma University, Yogyakarta. This study is an analytical observational study with a cross-sectional approach. This study uses the Stratified Random Sampling Technique and data collection is carried out using a questionnaire. The sample in this study was 100 respondents. Data analysis in this study used descriptive statistical tests, normality tests, and Spearman correlation tests.

Respondents knowledge toward the use of drugs is 94.55% (104 respondents) in the category of "GOOD" and 5.45% (6 respondents) in the category of "SUFFICIENT". Respondent's actions in using drugs are 34.55% (38 respondents) in the category of "VERY GOOD", 62.73% (69 respondents) in the category of "GOOD", and 2.73% (3 respondents) in the category of "SUFFICIENT". This study concludes that there is a significant relationship between the level of knowledge and actions categorized as "SUFFICIENT", and a substantial relationship between semesters and semester levels categorized as "SUFFICIENT", and there is no significant relationship between semesters and actions categorized as "VERY WEAK".

Keyword: Knowledge, Action, Undergraduate Pharmacy Students, Drug